

KUESIONER

“Pengaruh Tipe Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Jabatan Organisasi, Konflik Peran, Ketegangan Kerja, dan Work-Family Conflict Terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi Empiris Pada KAP di Semarang)”.

Identitas Responden

Nama :(boleh tidak diisi)

Jenis kelamin : P / L

Usia :th

Pendidikan terakhir :

Jabatan : Yuniior Manajer Managing Partner
 Senior Partner

Mohon Bapak/Ibu/Saudara memberi tanda (✓) pada salah satu skala 1 sampai 5 yang tersedia pada kolom di samping pernyataan yang menunjukkan pendapat Bapak/Ibu/Saudara tentang hal-hal berikut:

1	2	3	4	5
Sangat		ragu-ragu		Sangat
Tidak				Setuju
Setuju				

Tipe Budaya Organisasi

Budaya Birokrasi

1	Berjenjang	1	2	3	4	5
2	Prosedural	1	2	3	4	5
3	Terstruktur	1	2	3	4	5
4	Teratur	1	2	3	4	5
5	Mempunyai peraturan	1	2	3	4	5

6	Mapan dan solid	1	2	3	4	5
7	Waspada	1	2	3	4	5
8	Berorientasi pada kekuasaan	1	2	3	4	5

Budaya Inovatif

1	Berani mengambil resiko	1	2	3	4	5
2	Kreatif	1	2	3	4	5
3	Berorientasi pada hasil	1	2	3	4	5
4	Menekan	1	2	3	4	5
5	Menggerakkan	1	2	3	4	5
6	Menantang	1	2	3	4	5
7	Bersifat kewirausahaan	1	2	3	4	5
8	Mengarahkan	1	2	3	4	5

Budaya Supportif

1	Mudah dan suka bekerja sama	1	2	3	4	5
2	Berorientasi pada hubungan	1	2	3	4	5
3	Membangkitkan semangat	1	2	3	4	5
4	Memasyarakat	1	2	3	4	5
5	Memberikan kebebasan pribadi	1	2	3	4	5
6	Adil	1	2	3	4	5
7	Aman	1	2	3	4	5
8	Saling mempercayai	1	2	3	4	5

Sumber: Wallace (1983) dalam Bongso dan Prawoto (2005)

Komitmen Organisasi

1	Saya merasa ikut memiliki organisasi tempat saya bekerja	1	2	3	4	5
2	Saya merasa terikat secara emosional dengan organisasi saya	1	2	3	4	5

3	Secara pribadi, organisasi tempat saya bekerja sangat berarti bagi saya	1	2	3	4	5
4	Saya merasa menjadi bagian dari keluarga pada organisasi tempat saya bekerja	1	2	3	4	5
5	Saya merasa masalah organisasi juga seperti masalah saya	1	2	3	4	5
6	Saya akan sangat senang untuk menghabiskan sisa karir saya di dalam organisasi ini	1	2	3	4	5
7	Saya akan mengalami banyak gangguan dalam kehidupan saya, jika saya memutuskan untuk keluar dari organisasi ini	1	2	3	4	5

Sumber: Meyer et.al (1993) dalam Bongso dan Prawoto (2005)

Gaya Kepemimpinan

1	Pada pelaksanaan tugas, pimpinan KAP mengajukan tujuan yang ingin dicapai kepada bawahan	1	2	3	4	5
2	Pada pelaksanaan tugas, pimpinan KAP mengajukan kepada bawahan cara mencapainya	1	2	3	4	5
3	Pimpinan KAP lebih sering mengajak berdiskusi	1	2	3	4	5
4	Pimpinan KAP memberikan perintah dengan menggunakan bahasa yang jelas dan tegas	1	2	3	4	5
5	Pimpinan KAP selalu menekankan pentingnya menjalin hubungan baik dengan bawahan	1	2	3	4	5
6	Pimpinan KAP memberikan penekanan pada pentingnya tugas, agar karyawan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya	1	2	3	4	5

7	Pada pelaksanaan tugas, pimpinan KAP memberi perhatian pada efektivitas karyawan dalam mencapai kinerja	1	2	3	4	5
8	Pada pelaksanaan tugas, pimpinan KAP memotivasi karyawan untuk dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	1	2	3	4	5
9	Pimpinan KAP sering memberitahu karyawan untuk tidak merusak hubungan dengan klien	1	2	3	4	5
10	Pimpinan KAP mampu meningkatkan kompetensi auditor dalam bekerja	1	2	3	4	5

Sumber: Fiedler dalam Mas'ud (2004) dalam Safitri (2008)

Konflik Peran

1	Saya harus melakukan pekerjaan yang dilakukan secara bersamaan	1	2	3	4	5
2	Saya bekerja di bawah kebijakan atau aturan yang saling bertentangan	1	2	3	4	5
3	Saya menerima penugasan tanpa bantuan asisten yang cukup untuk menyelesaikannya	1	2	3	4	5
4	Saya harus melanggar peraturan dan kebijakan tertentu untuk dapat melaksanakan suatu penugasan	1	2	3	4	5
5	Saya menerima permintaan untuk melakukan suatu pekerjaan yang saling bertentangan satu sama lain	1	2	3	4	5
6	Saya menerima penugasan tanpa didukung sumber daya dan peralatan yang cukup untuk melakukannya	1	2	3	4	5
7	Saya diperintahkan untuk mengerjakan hal-hal yang menurut saya tidak perlu	1	2	3	4	5

Sumber: Rozzo, House dan Lirtzman (1970) dalam Janiswara (2007)

Ketegangan kerja

1	Saya menerima penugasan diluar kemampuan yang saya miliki	1	2	3	4	5
2	Saya bekerja dengan dua atau lebih kelompok yang beroperasi secara berbeda	1	2	3	4	5
3	Saya menerima penugasan tanpa kemampuan dan kompetensi yang cukup untuk melaksanakannya	1	2	3	4	5
4	Saya harus bekerja di bawah arahan dan perintah yang kurang jelas (kurang pasti)	1	2	3	4	5

Sumber: Utami (2008)

Work-Family Conflict

1	Tuntutan-tuntutan pekerjaan saya merintanghi kehidupan rumah tangga dan keluarga	1	2	3	4	5
2	Saya harus mengerjakan tugas kantor dirumah sehingga mengganggu aktivitas saya dengan keluarga	1	2	3	4	5
3	Hal-hal yang saya inginkan untuk dikerjakan di rumah tangga tidak dapat terselesaikan karena tuntutan-tuntutan pekerjaan yang dibebankan pada saya	1	2	3	4	5
4	Saya sering harus meninggalkan kegiatan-kegiatan keluarga yang penting karena pekerjaan	1	2	3	4	5
5	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas rumah tangga karena menyelesaikan pekerjaan kantor yang menumpuk	1	2	3	4	5

Sumber: Indrasti (2004)

1	2	3	4	5
Sangat	ragu-ragu			Sangat
Tidak	Puas			
Puas				

Kepuasan Kerja

1	Saya berkesempatan menjadi “seseorang” di lingkungan kerja	1	2	3	4	5
2	Saya mempunyai kesempatan untuk mengerjakan tugas sendiri	1	2	3	4	5
3	Saya mempunyai kesempatan mengerjakan sesuatu yang berbeda dari waktu ke waktu	1	2	3	4	5
4	Dari cara pimpinan saya menangani bawahan	1	2	3	4	5
5	Saya berkesempatan mengerjakan sesuatu dengan menggunakan kemampuan saya	1	2	3	4	5
6	Perasaan saya, karena memperoleh sesuatu dari pekerjaan yang sudah saya lakukan	1	2	3	4	5
7	Adanya penghargaan/pujian yang saya peroleh karena mengerjakan tugas/pekerjaan dengan baik	1	2	3	4	5

Sumber: Weiss et al (1967) dalam Prastiti (2002)

Terimakasih